

ABSTRAK

Judul : Hubungan *Self-Monitoring* dengan Perilaku Seksual Pada Remaja Yang Berpacaran
Nama : Joni Zulhaqqi
Pembimbing : Yanladila Yeltas Putra, S. Psi., M. A.

Masa remaja adalah masa transisi dari masa kanak-kanak menuju masa dewasa. Dimana pada masa remaja organ-organ seksual sudah mencapai tahap kematangan, sehingga muncul dorongan seksual dan ketertarikan dengan lawan jenis. Dengan munculnya dorongan seksual tersebut dapat membuat remaja terlibat dalam tindakan perilaku seksual. Ada banyak faktor yang mempengaruhi perilaku seksual, salah satunya *Self-Monitoring*. *Self-Monitoring* berfungsi untuk mengelola perilaku individu agar dapat sesuai dengan situasi sosial dan juga memperoleh reaksi positif dari orang lain. Individu dengan *self-monitoring* cenderung tinggi lebih sensitif terhadap isyarat lingkungan sehingga mampu mengelola kesan pada orang lain dalam berinteraksi sosial. Individu dengan *self-monitoring* rendah akan menampilkan segala sesuatu sesuai dengan kata hati mereka, apa adanya tanpa berkeinginan untuk menyesuaikan diri dan perilaku sesuai dengan keadaan atau situasi sosial yang dihadapi saat itu.

Penelitian ini bertujuan untuk melihat hubungan antara *self-monitoring* dengan perilaku seksual pada remaja yang berpacaran. Jenis penelitian ini adalah kuantitatif korelasional. Subjek penelitian berjumlah 59 orang remaja SMA usia 15-20 tahun di Kota Bukittinggi yang pernah pacaran atau sedang berpacaran dan tidak dalam hubungan jarak jauh (LDR) sebagai sampel penelitian. Metode pengambilan sampel menggunakan teknik *purposive sampling*. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan skala *self-monitoring* dan skala perilaku seksual.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa tingkat perilaku seksual pada remaja di Kota Bukittinggi berada pada kategori rendah, dan *self-monitoring* pada remaja di Kota Bukittinggi berada pada kategori sedang. Hasil penelitian menunjukkan hubungan positif yang signifikan antara *self-monitoring* dengan perilaku seksual dengan $r_{xy}=0,349$ dan $p=0,007$ ($p<0,05$) yang berarti semakin tinggi *self-monitoring*, maka semakin tinggi pula perilaku seksual, dan semakin rendah *self-monitoring*, maka semakin rendah pula perilaku seksualnya.

Katakunci: Remaja, perilaku seksual, dan *self-monitoring*.